

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dari Sabang sampai Merauke yang memiliki berbagai macam sumber kekayaan alam, keragaman potensi flora dan fauna serta berbagai macam budaya, adat istiadat, kesenian, dan juga bahasa yang berbeda-beda di setiap daerah di Indonesia. keragaman ini menjadi daya tarik menarik untuk diperkenalkan kepada masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi primadona di Indonesia. Sektor ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk memperkenalkan kekayaan alam dan berbagai macam budaya ke negara lain. Setiap daerah di Indonesia mempunyai keunggulan pariwisatanya masing-masing yang menjadi daya tarik untuk dikunjungi. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utamayang membuat pengunjung dan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuanwisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh objek tersebut (Devy & Soemanto, 2017)

Dalam al-qur'an juga di jelaskan Fungsi dari wisata dan rekreasi yaitu pada syrat Al- 'an'am ayat 12 yang berbunyi :

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ

خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh-sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. Jiwa-jiwa yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat. Pada dasarnya ada empat bidang pokok yang sangat mempunyai pengaruh pada pengembangan pariwisata yaitu Ekonomi, budaya, sosial, dan lingkungan hidup. Salah satu dampak yang paling berpengaruh positif yaitu bidang ekonomi karena mendatangkan pendapatan bagi devisa negara, semakin tinggi perekonomian suatu negara maka semakin tinggi juga kegiatan pariwisata negara tersebut (Suryani, 2017). tujuan akhir dalam sektor pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki perkembangan sektor pariwisata cukup baik adalah Kota Yogyakarta DIY. Kota Yogyakarta merupakan provinsi terkecil di Indonesia dengan luas 3.185,8 km sebagai salah satu daerah yang menjadi daerah tujuan wisata. Kota Yogyakarta memiliki beberapa objek wisata yang unik dan menarik. Beberapa objek wisata yang terdapat di Yogyakarta meliputi objek wisata budaya, objek wisata alam, objek wisata industri, dan objek wisata religius. Kota Yogyakarta memiliki banyak peninggalan candi yang berusia ribuan tahun dari peninggalan kerajaan-kerajaan besar di zaman dahulu dan juga memiliki panorama pemandangan yang sangat indah. Potensi wisata ini masih ditambah lagi dengan letaknya yang bersebelahan dengan provinsi Jawa Tengah sehingga menambah keberagaman objek yang telah ada. Pariwisata Yogyakarta memiliki beberapa kekuatan daya tarik seperti, iklim yang baik,

keindahan alam, budaya yang menarik sejarah, masyarakatnya yang ramah ramah dan bersahabat.

Dapat dilihat dari data jumlah wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Yogyakarta :

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Objek Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2019 (Jiwa)

Tahun	Wisatawan Mananegara	Wisatawan nusantara	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara
2015	308.485	3.813.720	4.122.205
2016	355.313	4.194.261	4.549.574
2017	397.951	4.813.374	5.229.298
2018	416.373	5.272.718	5.689.091
2019	433.027	6.116.354	6.549.381

Sumber : Dinas Pariwisata Yogyakarta

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pengunjung wisata di Yogyakarta pada lima tahun terakhir, pada tahun 2015 jumlah pengunjung wisatawan mancanegara dan nusantara sebanyak 4.122.205 jiwa, sedangkan pada tahun 2016 jumlah pengunjung mencapai 4.549.574 terjadi peningkatan sebesar 427,369 pengunjung di tahun 2016, dan terus meningkat pada tahun 2017 yaitu 5.229.298, dan di tahun 2018 jumlah pengunjung semakin meningkat yaitu 5.689.091, dan di tahun 2019 sebanyak 6.549.381. terjadi peningkatan yang sangat signifikan tiap tahunnyamenjadikan Yogyakarta sebagai salah satu kota pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan nusantara. Ini menunjukkan bahwa

masyarakat dan pengunjung wisatawan mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap kota Yogyakarta.

Salah satu objek wisata budaya yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu Taman Sari Yogyakarta atau dalam bahasa asingnya “Water castle”. Taman Sari Yogyakarta adalah taman peninggalan kerajaan kesultanan Yogyakarta yang di bangun pada abad 18. Taman Sari Yogyakarta yang terletak di dalam kompleks Keraton Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang dipimpin oleh Sri Sultan Hamengkubuwono yang juga sebagai gubernur Yogyakarta. Taman Sari Yogyakarta di bangun oleh Sri Sultan Hamengkubuwono 1 pada tahun 1758. Letak Taman Sari Yogyakarta tidak jauh dari Kraton Yogyakarta di sebelah selatan Keraton Kesultanan Yogyakarta. Taman sari yang termasuk kedalam objek wisata sejarah dan budaya ini cukup populer di Yogyakarta.

Tabel 1.2

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Objek Wisata Taman Sari Yogyakarta Tahun 2015-2019 (Jiwa)

Tahun	Jumlah Pengunjung Wisnus/Wisman
2015	399,970
2016	514,332
2017	533,545
2018	255,747
2019	478,202

Sumber : Dinas Pariwisata Yogyakarta

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata Taman Sari Yogyakarta tiap tahunnya mengalami naik turun tercatat pada lima tahun terakhir menurut dinas pariwisata Yogyakarta mengenai jumlah pengunjung wisata Taman

Sari Yogyakarta. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung sebesar 399,970 jiwa, kemudian di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 514,332 jiwa, dan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 533,545 jiwa, tetapi di tahun 2018 mengalami penurunan jumlah pengunjung. Dan di tahun 2019 mengalami kenaikan Kembali sebesar 478,202 jiwa. Berikut adalah biaya harga masuk Taman Sari Yogyakarta yang harus dikeluarkan oleh pengunjung untuk masuk ke lokasi objek wisata Taman Sari Yogyakarta :

Tabel 1.3

Harga Biaya Masuk Wisata Taman Sari Yogyakarta

Wisatawan	Biaya
Domestik	Rp5.000,00
Mancanegara	Rp15.000,00

Sumber : Dinas Pariwisata Yogyakarta

Tabel 1.3 dijelaskan bahwa harga tiket masuk mengunjungi wisata Taman Sari Yogyakarta bagi warga lokal (domestik) sebesar Rp5.000,00 sedangkan bagi warga asing (mancanegara) sebesar Rp15.000,00 Terjadi perbedaan harga antara warga lokal dan warga asing dengan selisih harga sebesar Rp10.000,00.

Banyak masyarakat sekitar objek wisata dan pengunjung wisata yang masih kurang mengetahui pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan yang berdampak pada kelestarian objek wisata. Semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata, hal ini dapat mengakibatkan kondisi dari lingkungan dan juga pelestariannya akan sedikit terancam dikarenakan banyaknya pengunjung yang datang untuk berlibur. Dengan begitu sangat penting untuk meningkatkan kesadaran diri untuk selalu menjaga lingkungan sekitar objek wisata. Namun, dalam upaya untuk pelestarian objek wisata taman sari diperlukan biaya,

biaya tersebut nantinya dapat dikelola untuk sarana dan prasarana untuk perubahan kondisi lingkungan dan pelestariannya selain itu biaya itu juga nantinya akan digunakan untuk menambah fasilitas yang sebelumnya sudah tersedia di Taman Sari Yogyakarta, seperti mushola, warung makan, tempat santai, dan tempat parkir.

Pengelolaan objek wisata sangat banyak campur tangan dari berbagai pihak dalam upaya pengembangan kedepannya salah satunya adalah peran dari masyarakat sekitar, untuk dapat menjaga, memelihara, melestarikan dan juga untuk mengelola sarana dan prasarana yang tersedia sebelumnya. Untuk membangun suatu sistem ekonomi yang dapat dikatakan efisien dan juga berwawasan lingkungan, maka setiap kegiatan ekonomi harus dapat memperhitungkan seberapa biaya lingkungan yang digunakan serta kerugian yang didapatkan oleh pihak lain sebagai bentuk suatu komponen biaya produksi (sukendar, 2013). Dengan begitu diperlukannya kesadaran diri dari berbagai masyarakat ataupun pihak lain terhadap destinasi wisata Taman Sari Yogyakarta dengan tujuan untuk dapat memperhatikan pelestarian objek wisata khususnya bagi pengunjung dengan dilakukannya kesediaan membayar. Kesediaan membayar yang dilakukan oleh pengunjung nantinya biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung dapat digunakan untuk mengelola dan mendukung dalam upaya pelestarian kawasan objek wisata Taman Sari Yogyakarta.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Damanik & Saragih, (2018) telah meneliti estimasi nilai ekonomi, nilai WTP, dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan lokal ke rumah Bolon purba di kecamatan purba kabupaten simalungun. Dengan menggunakan *Contingent Valuation Method*

(CVM) diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan individu, jarak, berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan lokal di rumah bolon purba.

Sebuah penelitian yang dilakukan Saptutyingsih & Pamungkas, (2020) Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur nilai ekonomi suatu situs cagar budaya dengan menyelidiki *willingness to pay* (WTP) pengunjung untuk pelestarian cagar budaya dengan mengunjungi museum. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel jenis kelamin, usia, Pendidikan, pendapatan, Biaya perjalanan, jarak, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar untuk berkunjung ke Museum.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Jala & Nandagiri, (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai ekonomi air yang terkait dengan penggunaan rekreasi di Danau Pilikula, Mangaluru, India. Tujuannya adalah untuk memperkirakan WTP pengunjung untuk layanan yang diberikan oleh fasilitas yang tersedia di danau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kesediaan untuk membayar (WTP) wisatawan untuk manfaat rekreasi bergantung pada variabel pribadi dan demografis seperti usia, total pendapatan bulanan, jenis kelamin, status pendidikan dan tempat tinggal. Nilai WTP untuk memperkenalkan fasilitas tambahan kepada wisatawan dipengaruhi oleh pendidikan responden, jenis kelamin dan status tempat tinggal.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya nilai kesediaan pengunjung untuk membayar *willingness to pay* Taman Sari Yogyakarta. Karena sudah sepantasnya biaya untuk

pelestarian di Taman Sari Yogyakarta ini berasal dari pengelola dan pengunjung untuk turut membantu memberikan partisipasi dan kepedulian pengunjung, sehingga perlu diteliti seberapa besar kesediaan membayar WTP yang pengunjung ingin bayarkan untuk upaya pelestarian objek wisata Taman Sari Yogyakarta. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “*Analisis willingness to pay objek wisata Taman Sari Yogyakarta*”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti hanya dilakukan di Yogyakarta, tepatnya di wisata Taman Sari Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengukur besarnya nilai *willingness to pay* pengunjung Taman Sari Yogyakarta untuk upaya pelestarian objek wisata Taman Sari Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengaruh usia terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?
- c. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?
- d. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?
- e. Bagaimana pengaruh status pernikahan terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?

- f. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?
- g. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?
- h. Bagaimana pengaruh kepuasan pengunjung terhadap *willingness to pay* wisata Taman Sari Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis besarnya nilai *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta untuk upaya pelestarian objek wisata Taman Sari Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.
- c. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.
- e. Untuk menganalisis pengaruh status pernikahan terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.
- f. Untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.
- g. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap *willingness to pay* pengunjung Wisata Taman Sari Yogyakarta.

- h. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengunjung terhadap *willingness to pay* pengunjung wisata Taman Sari Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

- i. Untuk Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menyalurkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah kedalam lingkungan yang lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari.

- ii. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dijadikan sebagai acuan atau informasi lain mengenai topik yang sama.

- b. Manfaat praktis

- i. Untuk pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan ekonomi di sektor pariwisata di masa yang akan datang.